

LAPORAN PROGRAM  
PENGABDIAN MASYARAKAT



Usaha Produktif Pop Corn " Sumber Roso " Desa  
Simbaringin

PENGUSUL:

Dr. Ir. Totok Hendarto, M.Si      NIDN 0025016701

UNIVERSITAS Dr. SOETOMO SURABAYA

Juni 2018

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Usaha Produktif Pop Corn Desa Simbaringen
2. Nama Mitra : Pop Corn " Sumber Roso "
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Dr. Ir. Totok Hendarto, M.Si
  - b. NIDN : 0025016701
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
  - d. Program Studi : Agribinis
  - e. Alamat surel/email : [thunitomo@yahoo.co.id](mailto:thunitomo@yahoo.co.id)
4. Lokasi Kegiatan/Mitra
  - a. Wilayah : Dusun Pandanrejo Desa Simbaringen Kec  
(Desa/Kecamatan) Kutorejo
  - b. Kabupaten : Mojokerto
  - c. Propinsi : Jawa Timur
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : 52 Km
5. Luaran yang Dihasilkan : Diversifikasi Produk dan Publikasi
6. Waktu Pelaksanaan : 3 Bulan
7. Biaya Total : Rp. 15,000,000.00.
  - Sumber LPM : Rp. --
  - Sumber lain (Mandiri ) : Rp. 15.000,000.00

Mengetahui,  
Dekan Fak Pertanian

Surabaya, 30 Juni 2018  
Pelaksana,

Ir. A. Kusyairi, M.Si  
NPP. 90.01.1.074

Menyetujui,  
Ketua LPM

Dr. Ir. Totok Hendarto, M.Si  
NIP. 19670125 199203 1 003

Dr. Dra. Sulis Janu Hartati, M.T.  
NPP. 15.01.1.452

## **IDENTITAS DAN URAIAN UMUM**

---

1. Judul Pengabdian : Usaha Produktif Pop Corn Desa Simbaringen kepada Masyarakat

2. Tim Pelaksana

| No. | Nama                         | Jabatan | Bidang Keahlian | Instansi Asal | Alokasi Waktu (jam/ming) |
|-----|------------------------------|---------|-----------------|---------------|--------------------------|
| 1.  | Dr. Ir. Totok Hendarto, M.Si | Ketua   | Agribisnis      | FP Unitomo    | 10                       |

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:  
Usaha Produktif Pop Corn Desa Simbaringen

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan: 25 Maret tahun: 2018  
Berakhir : bulan: 25 Juni tahun: 2018

5. Usulan Biaya DIPA UNITOMO

- Tahun ke-1 : Rp. --

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat : Dusun Pandanrejo Desa Simbaringen Kec Kutorejo

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya):  
Mitra mengikuti seluruh program pengabdian masyarakat

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:  
Usaha yang dilakukan belum mempergunakan manajemen usaha yang baik

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh):  
Kontribusi dan manfaat yang diperoleh khalayak sasaran adalah penggunaan hasil penerapan teknologi tepat guna

10. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan: publikasi nasional

## DAFTAR ISI

|   | Hal |
|---|-----|
| Halaman Sampul .....                                  | i   |
| Halaman Pengesahan .....                              | ii  |
| Identitas Dan Uraian Umum .....                       | iii |
| Daftar Isi .....                                      | iv  |
| <br>  |     |
| <b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>                             |     |
| 1.1. Analisis Situasi .....                           | 1   |
| 1.2. Permasalahan Mitra .....                         | 3   |
| <br>  |     |
| <b>BAB 2. SOLUSI &amp; TARGET LUARAN</b>              |     |
| 2.1. Solusi dan Target Luaran .....                   | 7   |
| <br>  |     |
| <b>BAB 3. METODE PELAKSANAAN</b> .....                | 8   |
| <br>  |     |
| <b>BAB 4. KELAYAKAN FAKULTAS</b> .....                | 9   |
| <br>  |     |
| <b>BAB 5. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN</b> .....       | 11  |
| 5.1. Biaya .....                                      | 11  |
| 5.2. Jadwal Kegiatan .....                            | 12  |
| <br>  |     |
| <b>BAB 6. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT</b> | 13  |
| <br>  |     |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                           | 17  |
| <b>LAMPIRAN</b> .....                                 | 18  |

## RINGKASAN

Biji jagung dapat digolongkan sebagai jenis serealia dengan ukuran biji terbesar dengan berat rata-rata 250-300 mg. Salah satu produk yang memanfaatkan biji jagung adalah pop corn. Popcorn merupakan salah satu makanan ringan yang disukai banyak orang. Kurang lebih 6 tahun yang lalu tepatnya tahun 2012, pak Ari memulai membuat pop corn Pada saat ini setiap hari p Ari hanya mampu membuat popcorn sebanyak 5 kilogram. Langkah awal produksi hanya dilakukan seorang diri dibantu dengan istri. Dengan wilayah pemasaran hanya sebatas pasar di desa Simbaringen. Saat ini usaha yang digeluti p Ari mampu memperkerjakan 2 orang pekerja dengan kapasitas produksi sebanyak 10 kilogram.

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah kemampuan mitra yang menjadi lebih tinggi dari segi manajemen usahanya, sehingga tingkat produksinya menjadi lebih tinggi dan pada akhirnya berdampak kepada tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Upaya menjadi lebih baik di mulai dari pengadaan dan mempersiapkan bahan baku. Bahan baku sebelum di proses juga lebih dulu dibersihkan dan dipilih butir-butir yang sehat yaitu tidak berlubang dan kotor. Begitu juga dengan semua wadah yang digunakan juga harus melalui pembersihan dengan cara di cuci bersih dengan air bersih yang tersedia.